

KONSEP DASAR DAN IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN

MUHAMMAD FAHD WAKHYUDIN, MACHMUDI MUKSON, DAN NAFIS ZAHID FAQIH

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hikmah 1 Benda

Jl. Bulakwungu Benda, Kec. Sirampog Kab. Brebes

Email: Militopataya@gmail.com

ABSTRACT

Education is an institution that is a place for better human resource development by applying the concept of lifelong education to form new, civilized human beings. Therefore education is the responsibility of the government, family and society. In order for national education goals to be realized, education itself requires good management. The management of education by both the government and the private sector for school and non-school education at every type and level of education is very much needed in the context of achieving national education goals, because educational institutions at a minimum apply management scientific functions fundamentally in order to achieve the goals set. , in its implementation, the educational institution must understand the basic concepts of management and its functions and arrive at the implementation stage, in this case the object of study is the principal at the primary and secondary education level, the chancellor at the university or institute level, the chairman at the academy or school level is responsible for the implementation of educational activities, school administration, training of educational staff and infrastructure as supporting the implementation of the educational process.

Keywords: *Concept, Implementation of Management Functions, Education*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan institusi atau lembaga yang menjadi tempat pengembangan sumberdaya manusia menjadi lebih baik dengan menerapkan konsep pendidikan sepanjang hayat untuk membentuk manusia-manusia baru yang beradab. Oleh sebab itu pendidikan menjadi tanggungjawab pemerintah, keluarga, dan masyarakat. Agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud, maka pendidikan itu sendiri membutuhkan pengelolaan secara baik. Pengelolaan pendidikan baik oleh pemerintah dan swasta untuk jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah pada setiap jenis dan jenjang pendidikan sangat diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, oleh karena lembaga pendidikan minimal menerapkan fungsi-fungsi keilmuan manajemen secara mendasar dalam ranaka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dalam penerapannya maka dalam lembaga pendidikan tersebut harus memahami konsep dasar manajemen dan fungsinya serta sampai pada tahap implementasinya, dalm hal ini objek kajiannya adalah Kepala sekolah pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, rektor pada tingkat univiersitas /institut, ketua pada tingkat akademi/sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga

kependidikan serta sarana prasarananya sebagai penunjang pelaksanaan proses pendidikan.

Kata Kunci: Konsep ,Implementasi Fungsi Manajemen, Pendidikan

A. PENDAHULUAN

Dalam konspek manajemen kita akan menerapkan pola yang sama pada ranah manajemen pendidikan yaitu penerapan konsep dasar manajemen yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi, berbicara manajemen pendidikan maka poros yang utama yaitu pendidik dalam hal ini adalah guru kemudian sebagai guru yang berfungsi manajerial dalam hal ini seorang leader (kepala sekolah) dan atau lainnya yang menjabat tugas tambahan selain mengajar, Dengan mengacu pada penerapan fungsi manajemen di atas, di bawah ini akan dibicarakan tentang manajemen pendidikan di sekolah.

Dalam mengembangkan manajemen kinerja guru, didalamnya harus dapat membangun harapan yang jelas serta pemahaman tentang fungsi-fungsi manajemen di atas dapat diaplikasikan dalam program kegiatan kependidikan. Kepala sekolah dan guru dalam tugasnya sebagai pemimpin pendidikan, dalam hal ini secara esensial yang diharapkan mampu melakukan proses manajerial secara utuh dengan artian semua warga sekolah dapat mengembangkan potensinya.

Oleh karena hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam makalah yang berjudul: “Konsep dasar dan Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan di SMK Kerabat Kita Bumiayu”. Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka batasan masalah dalam penulisan makalah ini agar lebih terarah penulis hanya menfokuskan pada masalah-masalah pokok bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan konsep dasar manajemen dan penerapan fungsi fungsi manajemen pendidikan mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengerahan (actuating), pengawasan (controlling) di SMK Kerabat Kita Bumiayu.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Proses pendidikan terkait dengan proses pembangunan. Sedangkan pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional. Proses pendidikan berkenaan dengan semua upaya untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia, sedangkan manusia yang bermutu itu pada hakikatnya telah dijabarkan dan dirumuskan secara jelas dalam rumusan tujuan pendidikan dan tujuan pendidikan itu sendiri searah dengan tujuan pembangunan secara keseluruhan.

a. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan terdiri dari dua istilah, yaitu manajemen dan pendidikan. Sebelum mengartikan istilah manajemen pendidikan, terlebih dahulu dikemukakan pengertian manajemen dan pengertian pendidikan. Setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah member arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran ahli tentang definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses mendayagunakan orang dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien

Dari segi bahasa manajemen berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata management yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily (1995: 372) management berasal dari akar kata to manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan

Sementara manajemen menurut istilah adalah proses mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain (Robbin dan Coulter, 2007:8). Istilah manajemen mengacu kepada proses

pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Siagian (1978) menyebutkan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Sedangkan Hersey dan Blanchard (1988:144) menyebutkan bahwa manajemen adalah suatu proses bagaimana pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan maupun bersama orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian manajemen dan pendidikan di atas, maka manajemen pendidikan bisa diartikan sebagai suatu proses yang mengandung fungsi-fungsi yang harus dijalankan dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga pendidikan itu dapat berjalan secara efektif dan efisien menghasilkan peserta didik yang mempunyai pengetahuan, kepribadian dan keterampilan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

b. Fungsi Fungsi Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan mempunyai fungsi yang terpadu dengan proses pendidikan khususnya dengan pengelolaan proses pembelajaran. Dalam hubungan ini, terdapat beberapa fungsi manajemen pendidikan. Berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen ini, H. Siagian (1977) mengungkapkan pandangan dari beberapa ahli, sebagai berikut;

Menurut G.R. Terry terdapat empat fungsi manajemen, yaitu :

- 1 Planning (perencanaan);
- 2 Organizing (pengorganisasian);

- 3 Actuating (pelaksanaan);
- 4 Controlling (pengawasan).

Sedangkan Henry Fayol terdapat lima fungsi manajemen, meliputi :

- a. Planning (perencanaan);
- b. Organizing (pengorganisasian);
- c. Commanding (pengaturan);
- d. Coordinating (pengkoordinasian);
- e. Controlling (pengawasan).

lebih jauh untuk lebih memahami konsep tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan, di bawah akan dipaparkan tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam perspektif persekolahan, dengan merujuk kepada pemikiran G.R. Terry, meliputi :

- a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh Louise E. Boone dan David L. Kurtz (1984) bahwa: *planning may be defined as the proses by which manager set objective, asses the future, and develop course of action designed to accomplish these objective.* Sedangkan T. Hani Handoko (1995) mengemukakan bahwa : “ Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini.” Arti penting perencanaan terutama adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin.

Pada bagian lain, Indriyo Gito Sudarmo dan Agus Mulyono (1996) mengemukakan bahwa atas dasar luasnya cakupan masalah serta jangkauan yang terkandung dalam suatu perencanaan, maka perencanaan dapat dibedakan dalam tiga bentuk, yaitu : 1) rencana global yang merupakan penentuan tujuan secara menyeluruh dan jangka panjang, 2)

rencana strategis merupakan rencana yang disusun guna menentukan tujuan-tujuan kegiatan atau tugas yang mempunyai arti strategis dan mempunyai dimensi jangka panjang, dan 3) rencana operasional yang merupakan rencana kegiatan-kegiatan yang berjangka pendek guna menopang pencapaian tujuan jangka panjang, baik dalam perencanaan global maupun perencanaan strategis.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa : “Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugastugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu”. Lousie E. Boone dan David L. Kurtz (1984) mengartikan pengorganisasian : “... as the act of planning and implementing organization structure. It is the process of arranging people and physical resources to carry out plans and accomplishment organizational objective”. Dari kedua pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya

Ernest Dale seperti dikutip oleh T. Hani Handoko mengemukakan tiga langkah dalam proses pengorganisasian, yaitu : (a) pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi; (b) pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang logik dapat dilaksanakan oleh satu orang; dan (c) pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (*actuating*) ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika : (1) merasa yakin akan mampu mengerjakan, (2) yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya, (3) tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting,

atau mendesak, (4) tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan dan (5) hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.

Dalam hal ini, George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Dari pernyataan di atas bisa disimpulkan definisi yang lebih proporsional mengenai *actuating* adalah upaya menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dan dapat memotivasi semua elemen warga dalam suatu organisasi mengembangkan potensinya secara optimal dan mampu bertanggung jawab sesuai peran dan tugasnya.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Dalam hal ini, Louis E. Boone dan David L. Kurtz (1984) memberikan rumusan tentang pengawasan sebagai : "... the process by which manager determine whether actual operation are consistent with plans"

Selanjutnya dikemukakan pula oleh T. Hani Handoko bahwa proses pengawasan memiliki lima tahapan, yaitu:

- a. Penetapan standar pelaksanaan; Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan;
- b. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata;
- c. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan; dan
- d. Pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan

Dari dua pernyataan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi

penyimpangan di mana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

Berdasarkan analisis dan pemahaman beberapa deskripsi para ahli dalam bidanag ilmu manajemen secara umum adalah melaksanakan *planning*, *organizing*, *staffing*, *coordinating*, *leading* (*facilitating*, *motivating*, *innovating*), *reporting*, *controlling*. Namun demikian dalam operasionalisasinya dapat dibagi dua yaitu fungsi manajemen pada tingkat/level makro/masso seperti departemen dan dinas dengan melakukan fungsi manajemen secara umum dan pada level institusi pendidikan mikro yaitu sekolah yang lebih menekankan pada fungsi *planning*, *organizing*, *motivating*, *innovating*, *controlling*.

Demikian juga yang terdapat dalam buku *Kapita Selekta Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* oleh Husnul Yaqin disebutkan paling tidak ada lima unsur pentng yang harus ada dalam manajemen pendidikan yang kita coba lihat isyarat-isyaratnya dalam al-Qur'an yang meliputi

- a. *Planning* (perencanaan)
- b. *Organizing* (pengorganisasian)
- c. *Actuating* (penggerakan)
- d. *Communication* (komunikasi)
- e. *Controlling* (pengawasan)

Dalam tinjauan di atas masing masing dari fungsi manajemen akan saling berkaitan satu sama lain dalam artian semua fungsi manajemen ini harus di jalankan sehinggaa menghasilkan sebuah proses manajemen yang sesuai dengan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan

Sekolah dalam hal ini lembaga atau institusi pendidikan memiliki cita-cita dan tujuan dan hal itu semua dapat tercapai secara efektif dan efisien apabila proses dan fungsi-fungsi manajemen di implementasikan secara benar, karena manajemen dalam pendidikan memiliki peranan yang amat vital. Karena bagaimana pun sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara tanpa didukung proses manajemen yang baik, boleh jadi hanya

akan menghasilkan kesemrawutan lajunya organisasi, yang pada akhirnya proses pendidikan tidak memiliki orientasi pada mutu dan tujuan pendidikan yang telah di tentukan beresama.

Oleh karena hal itu setiap program dan kegiatan pendidikan harus memiliki perencanaan yang jelas dan mudah untuk di wujudkan sesuai dengan fungsi fungsi manajemen dengan berlandaskan kesungguhan yaitu sesuai dengan realitasnya, serta pola pengorganisasian yang efektif dan efisien , penaagaran motivasi serta komunikasi yang baik serta kordinasi yang sehat dan mampu saling memberikan pengawasan secara continue untuk eveluasi menuju perbaikan tuntutan zaman

C. SIMPULAN

Konsep dasar manajemen dan implementasinya fungsi manajemen dalam dunia pendidikan memiliki perananan sangat penting bahkan menjadi objek yang sangata vital karena yang di kelola tidak hanya barang atau sesuatu yang mudah mengikuti apa yang menajadi bahasa intruksi karena dalam pendidikan iklim dan budaya yang akan di kelola tidak hanya benda mati melainkan susunan kehidupan yang sangat kompleks dan heterogen oleh karena itu konsep dasar dan fungsi manajemen minimal harus di terapkan dalam rangka meminilisir troble atau mall administrasi atau mall manajemen atau tata kelola yang salah dan semrawut yang ujungnya sebuah institusi tidak memiliki tujuan dan tidak beroreintasi pada mutu kemajuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Engkoswara, H. dan Komariah, Aan. 2011. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Marno dan Supriyatno, Triyo. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Robbin and Coulter. 2007. *Manajemen* (edisi kedelapan), Jakarta: PT Indeks.
- Rohman, Abdur. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Muhammad Fahd Wakhyudin dan Nafis Zahid Faqih: Konsep Dasar dan Implementasi ...

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yaqin, Husnul. 2011. *Kapita Selekta Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Banjarmasin: Antasari Press.